

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam metode pendekatan ini penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang manajemen pengendalian mutu dan pengawasan bahan baku pada PT. Pura Barutama Unit Offset, yaitu dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³ Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat

¹ Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

² I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 134

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 2010, hlm. 14

“*perspetif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagai mana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh sumber data.⁴

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian terletak di PT Pura Barutama Unit Offset yang beralamatkan di Jalan Kresna, kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Nomor telepon : 0291 432483 – 6, 432223 - 6

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Divisi Departemen Quality Control pada PT Pura Barutama Unit Offset mengenai manajemen pengendalian mutu dan pengawasan bahan baku.

E. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Dimana sumber data pertama yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari pihak PT Pura Barutama Unit Offset yaitu Departemen Quality Control.

⁴ *Ibid*, hlm. 387

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57

2. Data Sekunder

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁶

Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.⁷

F. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka dalam pengumpulan data skripsi ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.⁸

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat di pahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143

⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 138

⁸ *Ibid*, hlm. 136

sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui manajemen pengendalian mutu dan pengawasan bahan baku Pada PT Pura Barutama Unit Offset.

2. Metode Wawancara/interview

Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya.¹⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.¹¹ Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) tentang manajemen pengendalian mutu dan pengawasan bahan baku pada PT Pura Barutama Unit Offset. Dalam penelitian ini penulis akan fokus mewawancarai kepala departemen *quality control*, karyawan yang berada di bawah naungan departemen *quality control* dan para inspeksi pengawasan bahan baku.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang PT Pura Barutama Unit Offset dan tentang manajemen pengendalian mutu dan pengawasan bahan baku di PT Pura Barutama Unit Offset.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 72

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 194

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 82

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹³

H. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit*, hlm. 143-144

temuan bagi orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data penulis menulis dalam bentuk laporan yang rinci, direduksi, dan sistematis, difokuskan pada aspek pengawasan bahan baku.

Langkah-langkah dalam mereduksi data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut¹⁵ :

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian.
- b. Pembuatan catatan obyektif, yaitu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya.
- c. Membuat catatan reflektif, yaitu apa yang terangan dan terfikir oleh penulis yang bersangkutan dengan catatan obyektif. Ini harus dipisahkan dan diberi kode yang berbeda antara catatan obyektif dan catatan reflektif.
- d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu.

¹⁴Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet 1, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 180

- e. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi ide dan konseptual data yang muncul di lapangan.
- f. Pembuatan ringkasan sementara.¹⁶

2. Display Data

Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya. Pada display data penulis menampilkan data yang berkaitan dengan pengawasan bahan baku yang sudah terperinci dan telah dianalisis untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.¹⁷

- a. Peta geografis atau sisiogram, untuk menggambarkan dan mendiskripsikan letak geografis, karena letak dapat menggambarkan interaksi spasialnya dengan daerah lain.¹⁸
- b. *Check-list matrix*, untuk mengontrol apakah data sudah cukup lengkap. Karena dalam matrix memuat waktu, sasaran, atau penelitiannya. Ini di gunakan untuk mengetahui apakah apa data sudah terkumpul ataukah belum.
- c. Deskripsi verbal antar waktu, untuk menggambarkan berbagai hal
- d. Menyusun daftar kejadian.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi sari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.¹⁹

Miles and Huberman, menawarkan 12 siasat untuk membaca dan menarik kesimpulan, yang dikutip oleh Noeng Muhadjir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diantaranya adalah²⁰ :

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Op. Cit*, hlm. 45 – 46

¹⁷ Sugiyono, 2010, *Op. Cit*, hlm. 434

¹⁸ *Ibid*, hlm. 48 - 49

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturastik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 130

²⁰ Sugiyono, 2005, *Op. Cit*, hlm. 99

- a. Menghitung jumlah kejadian
- b. Menemukan tema atau pola dilihat dari dimensi tertentu
- c. Mencari arti dibalik yang logis, konvensional, untuk menampilkan sesuatu yang beralasan
- d. Mengklasterkan secara konvensional dengan kriteria tertentu
- e. Membuat metaphor dengan teori fungsionalisme
- f. Memecah variable untuk mengejar hubungan dua variable yang tak terbukti
- g. Membuat generalisasi dari data yang spesifik
- h. Membuat analisis faktor dengan tujuan mencari karakteristik esensial
- i. Mencari relasi antar variabel
- j. Mencari variabel intervening
- k. Mencari kontruksi logik mata rantai antara berbagai evidensi
- l. Menyusun konsep atau teori yang koheren

